

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARANFIQIH DI SMP IT IBNU HALIM
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Maradoli Tambunan

NPM : 1701020144



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada :

Ibunda Masmur Hutasuhut

Ayahanda Romadon Tambunan

*Adinda Tercinta Nurmaimah Tambunan, Juliana Tambunan, Ali Akbar
Tambunan*

Seluruh Keluarga Besar Tercinta

Serta Rachmadonna Shinta Daulay

Yang tidak pernah lelah mendukung setiap langkah yang ingin saya buat, nasehat dari kedua orangtua yang saya selalu ingin dengarkan, semangat dari adik-adik saya yang tidak pernah luput dari ingatan saya, dan orang-orang yang selalu mendukung saya dalam setiap langkah saya. Semoga semuanya dalam lindungan-Nya terkhusus kedua orangtua saya yang sangat saya sayangi.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maradoli Tambunan

Npm : 1701020144

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Tutor sebaya Terhadap
Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP
IT Ibnu Halim Medan.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Maradoli Tambunan

1701020144

PERSETUJUAN
Skripsi Berjudul

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMP IT IBNU HALIM
MEDAN

Oleh:

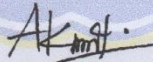
MARADOLI TAMBUNAN

NPM : 1701020144

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 19 Juni 2021

Pembimbing



Dr. Akrim, M.Pd

UMSU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Unggul | Cerdas | Terpercaya
2021

Medan, 19 Juni 2021

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n Maradoli Tambunan
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

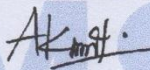
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Rachma Donna Shinta Daulay yang berjudul : **"PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMP IT IBNU HALIM MEDAN"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Akrim, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

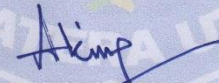
Skripsi ini disusun oleh :

NAMA MAHASISWA : MARADOLI TAMBUNAN
NPM : 1701020144
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN METODE
TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN
FQIHH DI SMP IT IBNU HALIM MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2021

Pembimbing Skripsi

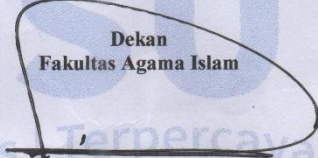

Dr. Akrim, M.Pd

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan
Fakultas Agama Islam


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Maradoli Tambunan
NPM : 1701020144
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 02/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, M.A
PENGUJI II : Zailani, S.Pd.I, M.A

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Zailani, S.Pd.I, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Maradoli Tambunan, 1701020144. Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP IT Ibnu Halim Medan. Pembimbing Dr. Akrim, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Subjek dari pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-2 dan kelas VII-3 SMP IT Ibnu Halim Medan. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi, adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan teknis analisis data kuantitatif dengan mempergunakan rumus korelasi linier sederhana.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah pengaruh metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan sebesar 7,29%, sedangkan sisanya 92,72% dipengaruhi oleh faktor lainnya, dan disini dapat dilihat tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan.

Kata kunci: Tutor sebaya, Minat Belajar.

ABSTRACT

Maradoli Tambunan, 1701020144. The Effect of Peer Tutor Methods on Students' Interest in Learning in Fiqh Subjects at SMP IT Ibnu Halim Medan. Advisor Dr. Akrim, M.Pd.

This study aims to determine whether there is an effect of using peer tutoring methods on students' interest in learning in fiqh subjects at SMP IT Ibnu Halim Medan. The formulation of the problem from this research is whether there is an influence between the use of peer tutoring methods on students' interest in learning in fiqh subjects at SMP IT Ibnu Halim Medan. The purpose of this study was to increase students' interest in learning by using peer tutoring methods.

This type of research is experimental quantitative research. The subjects of this study were students of class VII-2 and class VII-3 SMP IT Ibnu Halim Medan. The research data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation, while the data analysis used was quantitative data analysis and quantitative data analysis techniques using a simple linear correlation formula.

The results obtained are the influence of peer tutoring methods on student learning interest in fiqh subjects at SMP IT Ibnu Halim Medan by 7.29%, while the remaining 92.72% is influenced by other factors, and here it can be seen that there is no significant effect between the use of peer tutoring methods on student learning interest in fiqh subjects at SMP IT Ibnu Halim Medan.

Keywords: Peer tutor, Interest in Learning.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allahu Rabbi Wa Rabbul Izzati yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMP IT IBNU HALIM MEDAN”** guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi disusun untk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan dan keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian proposal ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih terbesar peneliti panjatkan kepada Allah SWT, berkat kekuatan dan kesehatan dari Allah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya yang telah banyak memberi saya dukungan, semangat untuk berjuang menyelesaikan sarjana saya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, semoga Allah selalu limpahkan rahmat-Nya kepada kedua orangtua saya.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7.

8. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Dr. Akrim, M.Pd selaku dosen pembimbing saya untuk penyelesaian skripsi ini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, beliau adalah sosok yang ramah semoga beliau selalu dalam lindungan-Nya.
11. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Sahabat-sahabat seperjuanganku angkatan setambuk 2017 di kelas A1 Pagi : Prigus Kurniawan, Sutoni Sijabat, Afrizan Tambunan, Fahmi Gunawan, M. Alwiansyah, Anggi Vaulina Gurning, Julfriadi Siagian, Zikrianul Karim, dan seluruhnya orang-orang yang telah membantu saya yang mungkin tidak dapat saya sebut secara satu persatu. Semoga Allah mempermudah segala sesuatu urusan mereka.
13. Orang-orang yang telah saya anggap seperti orangtua saya di sssMedan Ibu Ngatinem, Abangda Suheri Rizki, Abangda Ir. Munawar, Bapak Sudarmawan, Abangda Baihaqi, dan seluruh jama'ah Masjid Taqwa Polonia semoga semuanya selalu dalam lindungan-Nya.
14. Orang yang sampai saat ini masih mau sabar dan kebersamai saya Rachmadonna Shinta Daulay, semoga semua mimpinya segera diijabah.
15. Sahabat terbaik saya Alan Martua Harahap sebagai sosok yang tidak bisa saya temukan lagi orang seperti beliau, semoga Allah mempermudah segala urusannya.
16. Bapak kepala sekolah beserta dewan guru di SMP IT Ibnu Halim Medan.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, 14 Juni 2021

MARADOLI TAMBUNAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya	9
1. Pengertian Pembelajaran Tutor Sebaya	9
2. Kekurangan dan kelebihan Metode Tutor sebaya.....	12
3. Prosedur Penggunaan Metode Tutor Sebaya	14
B. Minat Belajar	16
1. Pengertian Minat Belajar	16
C. Pengertian Fiqih.....	18
D. Penelitian Yang Relevan.....	20
E. Kerangka Berfikir	24
F. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian	26

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C.	Populasi dan Sampel.....	27
1.	Populasi.....	27
2.	Sampel	28
D.	Variabel Penelitian	29
E.	Defenisi Operasional Variabel.....	29
F.	Teknik Pengumpulan Data	30
1.	Observasi	30
2.	Angket.....	30
3.	Dokumentasi	31
G.	Instrumen Penelitian	31
H.	Teknik Analisis Data	33
1.	Uji Korelasi.....	33
2.	Uji Hipotesis	34
3.	Koefisien Determinasi	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A.	Deskripsi Sekolah.....	36
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SMP IT Ibnu Halim	36
2.	Profil SMP IT Ibnu Halim	36
3.	Visi dan Misi SMP IT Ibnu Halim.....	37
4.	Sarana dan Prasarana	37
5.	Infrastruktur	38
6.	Fasilitas Sekolah	38
7.	Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim	38
8.	Data Guru SMP IT Ibnu Halim.....	39
B.	Karakteristik Responden.....	39
1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	39
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40

3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	40
C.	Penyajian Data	40
1.	Uji Validitas	40
2.	Uji Reabilitas	42
D.	Analisis Data	42
1.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	43
2.	Uji Korelasi	45
3.	Uji Hipotesis	47
4.	Uji Koefisien Determinasi	48
E.	Pembahasan	48
BAB V	PENUTUP	52
A.	Kesimpulan	52
B.	Saran	52
DATRAR PUSTAKA.....		54

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan.....	20
Tabel 3.1	Rincian Rencana Kegiatan.....	27
Tabel 3.2	Perincian Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim	28
Tabel 3.3	Sampel Siswa SMP IT Ibnu Halim.....	28
Tabel 3.4	Tabel Uji Validitas.....	32
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana SMP IT Ibnu Halim	37
Tabel 4.2	Infrastruktur SMP IT Ibnu Halim	38
Tabel 4.3	Fasilitas SMP IT Ibnu Halim	38
Tabel 4.4	Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim	38
Tabel 4.5	Nama-Nama Guru SMP IT Ibnu Halim.....	39
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	39
Tabel 4.7	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.8	Karakteristik Berdasarkan Umur	40
Tabel 4.9	Tabel Hasil Uji Validitas	41
Tabel 4.10	Case Processing Summary	42
Tabel 4.11	Tingkat Minat Belajar Kelas Kontrol	43
Tabel 4.12	Tingkat Minat Belajar Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4.13	Tabel Uji Hipotesis	45

DAFTAR BAGAN

Nomor Bagan	Judul Bagan	Halaman
Bagan 2.1	Kerangka Berpikir	24

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan bangsa Indonesia bisa bebas dari kejamnya sistem penjajahan yang dilakukan oleh bangsa lain terhadap bangsa Indonesia. Dengan jalur pendidikan banyak tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia menyadarkan bangsa ini. Melalui pendidikan maka bangsa Indonesia bisa membebaskan diri dari kebodohan, keterbelakangan dan dapat meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menambah percaya diri dan bisa bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Pendidikan adalah merupakan kebutuhan yang sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan pula kita dapat mengetahui apa yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan sarana untuk menuntut ilmu pengetahuan yang nantinya dapat bermanfaat dalam hidup dan kehidupan manusia.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Pendidikan juga merupakan sarana yang akan mengantarkan manusia kepada tujuan hidupnya. Dalam hal ini Rasulullah pernah menegaskan bahwa pendidikan suatu kewajiban yang harus mereka jalani. Sebagaimana hadits Nabi.²

طلب العلم فر يضة على كل مسلم ومسلمة

Artinya : ”menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim dan muslimah.” (HR. Anas Ibnu Malik).

¹ Merly Haryani, “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Faktorisasi Suku Aljabar Di SMP Adabiyah Palembang” (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), h.1

² Istianah, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Fiqih Di MA Nahdlatul Thullab Omben Sampang Madura” (Institut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya, 2010), h.1

Dalam proses pendidikan, guru merupakan kunci perbaikan pendidikan. Guru adalah produk pendidikan tinggi. Jika guru dalam proses belajar mengajar menyampaikan pelajaran memakai metode atau cara yang tepat maka tercapailah tujuan pendidikan yang sebenarnya. Namun apabila pembelajaran itu tidak tersampaikan maka disinilah peran guru gagal dalam menyampaikan pendidikan tersebut.

Tujuan pendidikan dalam buku Adian Husaini ada enam tujuan pendidikan. Pada poin ketiga beliau menyebutkan tujuan pendidikan adalah menyiapkan program dan metode pendidikan.³ Jadi sebagai seorang guru metode dalam menyampaikan pembelajaran itu sangatlah penting bagi proses pendidikan. Karena didalam pembelajaran dikelas akan banyak karakter siswa yang akan guru temui jadi disini peran guru dalam memilih metode pembelajaran harus tepat guna.

Pada proses pembelajaran dikelas guru sebagai penyampai materi sedangkan siswa mendengarkan dan apabila terdapat minat belajar siswa masih belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran yang berarti masih terdapat siswa yang belum serius dalam mengikuti proses pembelajarannya maka disini muncul permasalahan apa yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik. Maka metode yang akan dipakai disini perlu diperbaiki agar materi yang disampaikan siswa pahami dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Metode disini adalah cara yang akan kita pakai dalam menyampaikan suatu pokok bahasan. Memperbaiki metode yang dipakai adalah kita memahami bagaimana menyikapi masalah siswa atas kekurangan minat belajarnya di mata pelajaran. Dalam menyikapi permasalahan ini maka ada satu metode yang cocok dalam menyelesaikan kesulitan anak untuk meningkatkan minat belajarnya, yaitu metode tutor sebaya.

Metode tutor sebaya adalah sebuah model pendekatan bimbingan dimana satu anak yang telah paham terhadap satu bahasan materi mengarahkan anak yang lain untuk memberi pemahaman dari pokok bahasan, jadi anak yang sudah paham

³ Adian Husaini, *Pendidikan Agama Islam Mewujudkan Generasi Gemilang Menuju Negara Adidaya 2045*, Cet. Ke-2. (Depok: Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa Depok, 2018), h.6.

menjadi tenaga ahli dari satu bahasan materi tertentu.⁴ Jadi sistem metode tutor sebaya ini akan membantu siswa yang masih kurang atau memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru yang mana dengan metode ini juga akan membantu meningkatkan minat belajar siswa.

Kegiatan metode tutor sebaya ini sebenarnya kegetiatan yang sangat kaya dengan pengalaman serta pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa serta guru. Tutor sebaya akan memperkaya siswa yang mengajarkan materi kepada sesamanya dengan pengalaman mengajar yang ia dapat sedangkan siswa yang diajar akan lebih cepat memahami materi dan bisa lebih kreatif mengeksplor materi bahasan yang akan didapat pada saat pembelajaran. Saat ada yang kurang ia pahami dia tidak sungkan untuk bertanya kepada sesamanya. Bila metode ini bisa mendapat respon maka akan menambah minat belajar siswa serta membantu guru mengatasi permasalahan kurangnya minat belajar pada siswa.

Dalam metode tutor sebaya peranan guru sebagai fasilitator dan pembimbing lebih terbatas. Artinya, disini guru akan melakukan penjelasan ketika siswa mengalami kesulitan dan mengevaluasi kembali pembelajaran yang telah berjalan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan metode tutor sebaya para siswa dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar mereka, sehingga materi-materi pelajaran yang diberikan guru dapat lebih mudah dipahami oleh siswa, karena metode tutor sebaya ini dalam menyampaikan materi akan menggunakan bahasa yang lebih akrab dan peserta didik melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa. Dengan meningkatnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran maka akan memberikan peningkatan pada minat belajar siswa.

Minat adalah keinginan seseorang dalam mencapai sesuatu atau target yang telah dia tentukan menuju tujuan tertentu, semakin kuat keinginan itu maka akan semakin besar minat tersebut.⁵ Sedangkan belajar adalah suatu proses menuju

⁴ Istianah, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Fiqih Di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura," h.5

⁵ Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* vol.3, no. 2 (2013): hal.120.

perubahan kearah yang lebih baik dan dengan adanya perubahan sikap itu maka itulah disebut proses belajar. Pada hakikatnya belajar ini adalah perubahan, perubahan disini maksudnya yaitu kearah yang lebih baik, menjadikan manusia teratur sesuai dengan tatanan yang ada.⁶ Minat belajar adalah suatu proses atau keinginan seseorang untuk mengetahui sesuatu dengan belajar untuk mencapai satu tujuan yaitu perubahan.

Dalam proses pembelajaran ini banyak masalah yang akan ditemui oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran. Salah satunya yaitu kurangnya minat belajar anak yang menyebabkan materi tidak tersampaikan dan jadi masalah pada proses perubahannya. Kurang menariknya guru dalam menyampaikan materi karena penggunaan metode yang tidak tepat bisa menjadi penyebab utama kurangnya minat belajar siswa.

Banyak metode mungkin yang telah disajikan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas untuk mengajarkan mata pelajaran namun tidak menemukan perubahan dan adanya kesulitan dalam memahaminya serta kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajarannya maka disini perlu ada yang sesuatu yang baru yang harus diubah untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2011) Metode tutor sebaya dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi atau latihan kepada teman sebayanya yang belum paham.⁷ Menurut Suryo dan Amin (1982:51), tutor sebaya itu adalah metode pembelajaran yang dilakukan hanya untuk beberapa siswa yang ditugaskan oleh seorang guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa.⁸

Hal demikian diungkapkan Zimmerman dalam (Muhammad Nur Wangid, 2013) mengatakan bahwa keterlibatan akademik siswa dalam proses pembelajaran

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.20.

⁷ Budi Pangerti, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Kelas Xi Ilmu Alam Dan Model Sorong," *Ilmu Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2015): 30–39.

⁸ Haryani, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Faktorisasi Suku Aljabar Di SMP Adabiyah Palembang," h.4.

seharusnya meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keterlibatan dalam ketiga aspek tersebut dapat dicapai jika siswa memiliki kemampuan mengatur diri.⁹ Jadi dengan demikian metode tutor sebaya ini adalah metode yang dapat membantu pengembangan diri sehingga menjadikan siswa terlibat selalu dalam pembelajaran.

Pada dasarnya tutor sebaya merupakan modifikasi dari cara belajar kelompok. Hal ini nampak dari evaluasi belajar yang menunjukkan siswa adanya yang berhasil dalam tugas kelompok tetapi gagal dalam tes hasil belajar. Ini karena siswa yang pandai tidak memberikan kesempatan kepada siswa yang susah paham dalam belajar untuk berbicara atau bertanya terkait apa tidak siswa tersebut mengerti. Dalam metode tutor sebaya ini siswa tidak hanya dituntut untuk aktif saat belajar dikelas saja ketika berlangsung pembelajaran, harusnya metode ini dapat membangun suasana yang dekat dan akrab antara siswa yang dibantu dan bagi tutor sendiri.¹⁰

Setelah mengamati dari beberapa siswa tentang kurangnya minat belajar pada mata pelajaran fiqih yang ada di SMP IT Ibnu Halim Medan, yang mana mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah ini. Banyak kesulitan yang muncul dari siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, mungkin cara memahami apa yang disampaikan antara guru kepada siswa kurang tepat karena pola berfikir orang dewasa dan anak-anak masih lebih cepat menangkap orang dewasa. Jadi disini guru perlu memahami langkah selanjutnya yang dilakukan agar materi ajar bisa tersampaikan.

Berdasarkan penjelasan diatas kesulitan belajar siswa dikelas yang berdampak pada rendahnya minat belajar siswa diharapkan bisa diatasi melalui metode tutor sebaya, dengan metode tutor sebaya diharapkan juga mampu menjadikan cara belajar kelompok biasa menjadi cara belajar kelompok yang aktif yang melibatkan seluruh siswa. Karena pada dasarnya saat pembelajaran berlangsung memang yang dituntut aktif setelah guru sebagai fasilitator adalah

⁹ Thiya Zulfira, Ngadimin, and Melvina, "Pengaruh Metode Pembelajaran Collaborative Learning Dipadu Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. 2 (2017): h.176.

¹⁰ Haryani, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Faktorisasi Suku Aljabar Di SMP Adabiyah Palembang," h.4.

siswa, karena dengan siswa aktif saat pembelajaran berlangsung siswa akan lebih paham atas materi yang disampaikan. Siswa mampu bertanya pada teman sebayanya, selanjutnya siswa mempunyai rasa yang ingin tahu yang lebih atas materi yang disampaikan guru hal inilah yang akan meningkatkan minat belajar siswa.

Mengingat mata pelajaran fiqih ini adalah mata pelajaran wajib ada di sekolah SMP IT Ibnu Halim Medan, penggunaan metode tutor sebaya bisa jadi solusi terhadap masalah diatas untuk meningkatkan minat belajar siswa. Maka penulis mengangkat judul **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMP IT IBNU HALIM MEDAN.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu dibuat indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap mata fiqih tentang tata cara berwudhu yang disampaikan oleh guru.
2. Rendahnya minat belajar siswa SMP IT Ibnu Halim Medan tentang Fiqih.
3. Munculnya sikap bosan saat pembelajaran berlangsung dari siswa saat belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan penulis diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dengan tujuan agar masalah dapat diungkap secara tuntas sesuai dengan batasan masalah yang akan penulis buat.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pada bab thaharah tentang tata cara berwudhu dikelas VII A SMP IT Ibnu Halim Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi dan pembatasan masalah yang peneliti tulis diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa sebelum menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan ?
2. Bagaimana minat belajar siswa sesudah menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh pada penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih sebelum menggunakan metode tutor sebaya di SMP IT Ibnu Halim Medan.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih sesudah menggunakan metode tutor sebaya di SMP IT Ibnu Halim Medan.
3. Adakah pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a) Dapat menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan terutama tentang penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar siswa.
 - b) Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang hendak mengkaji tentang metode tutor sebaya.
 - c) Menjadi referensi tambahan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang metode tutor sebagai untuk kemajuan pendidikan kedepan.
2. Manfaat praktis

- a) Bagi siswa, membantu meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih.
- b) Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dalam menjawab permasalahan siswa di kelas.
- c) Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, serta sebagai pedoman dan rujukan dalam memecahkan persoalan-persoalan kurangnya minat belajar siswa di kelas.

G. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini terurai dengan sedemikian rupanya penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- a) BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b) BAB II : Landasan teoritis, yang menguraikan tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.
- c) BAB III : Metodologi penelitian, terdiri atas metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.
- d) BAB IV : Hasil penelitian pembahasan, terdiri atas deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data.
- e) BAB V : Terdiri atas kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

1. Pengertian Pembelajaran Tutor Sebaya

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Gagne yang dikutip oleh Eveline Siregal, pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.¹¹

Menurut S. Nasution pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya dengan pengajaran merupakan proses interaksi yang berlangsung antara guru dan juga siswa atau juga merupakan sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.¹²

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.¹³

Dari beberapa definisi di atas, dapat diambil pengertian bahwa pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan, maka dikatakan bahwa padanya belum berlangsung proses belajar. Selain itu belajar juga selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar.

¹¹ Wahyu Hidayat, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Shalat Sunnah," *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* Vol.13, no. 1 (2021): h.157.

¹² S. Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.102.

¹³ Fitri Febriani, "Peran Pembacaan Asmaul Husna Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), h.43.

Metode bersal dari bahasa Yunani “metha” yang berarti melewati atau melalui dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti cara atau jalan untuk melewati atau melalui sesuatu agar sampai pada tujuan awalnya.¹⁴

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia metode adalah “pengetahuan tentang tatacara mengerjakan sesuatu atau bahan.”¹⁵ Jadi metode dari pengertian diatas dapat diartikan sebagai cara atau jalan dalam mengerjakan sesuatu dengan tujuan yang terstruktur untuk hasil yang maksimal.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampainnya itu bersifat interaksi yang edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Maka dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat atau jalan untuk menciptakan poses belajar mengajar.¹⁶

Secara etimologi, tutor adalah guru pribadi, tenaga pengajar ekstra atau memberi les pengajaran.¹⁷ Sebutan tutor ini sering kita dengar yaitu sebagai tenaga pengajar yang biasanya di lingkup pendidikan non formal. Tutor juga sebutan akrab terhadap pembelajaran yang hanya membutuhkan waktu khusus untuk mempelajari sesuatu.

Tutor sebaya merupakan sekelompok siswa yang telah selesai mengikuti satu pembelajaran, dan sekelompok siswa yang lainnya memberikan bantuan kepada siswa yang belum paham terhadap materi yang disampaikan atau siswa yang mengalami kesulitan dalam menangkap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Seseorang atau beberapa orang siswa ditunjuk oleh guru, untuk membantu

¹⁴ M. Bahrudin Yusuf, “Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Mts Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h.20.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, h.80.

¹⁷ M. Zamzam, “Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTs Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), h.12.

guru dalam memberikan pemahaman yang telah disampaikan oleh guru (Herianto dkk, 2010:2).¹⁸

Tutor sebaya adalah merupakan bagian belajar bersama, pembelajaran membantu merupakan sebuah kelompok strategi belajar atau cara yang melibatkan siswa untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk tujuan bersama.¹⁹ Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam Indriyani tutor sebaya adalah siswa yang telah mengerti terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru maka siswa tersebut ditugaskan atau ditunjuk untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena belajar dengan sebaya hubungan temannya umumnya lebih dekat daripada hubungan antara guru kepada siswanya.²⁰

Metode pembelajaran tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki daya serap tinggi terhadap pelajaran untuk menjadi tutor bagi teman-temannya yang belum faham terhadap materi/latihan yang diberikan guru. Metode pembelajaran tutor sebaya dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik karena metode ini melibatkan peran peserta didik secara langsung, seklaigus posisi guru adalah sebagai fasilitator, mediator dan evaluator. Metode tutor sebaya dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa anak cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya kepada teman sebaya.²¹

Metode tutor sebaya ini pada umumnya jarang dipakai oleh guru, dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan diatas metode tutor sebaya efektif untuk membantu kesulitan belajar siswa yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa.

Ada banyak teori yang mendasari strategi pembelajaran dengan metode tutor sebaya. Salah satu pendapat tentang metode tutor sebaya ini menurut Ischak dan

¹⁸ Haryani, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Faktorisasi Suku Aljabar Di SMP Adabiyah Palembang," h.8.

¹⁹ Indrawati, "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Di MTsN 8 Aceh Besar" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), h.10.

²⁰ Ibid., h.10.

²¹ M. Hajar Dewantoro Rohmat Subekti, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab* Vol.1 (2020): h.2.

Warji dalam Suherman (2003:276) berpendapat bahwa “tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.”²² Sedangkan menurut Suryo dan Amin (1984:51) dalam Nirsal berpendapat bahwa tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa-siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar.²³

Sedangkan menurut Ahmadi dalam Istianah tutor sebaya adalah siswa yang seangkatan dalam kelas tersebut ditunjuk dan ditugaskan oleh guru untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara siswa sebayanya lebih dekat akan membantunya mempelajari materi yang disampaikan guru yang sulit dia pahami saat pembelajaran berlangsung karena hubungan yang kurang dekat antara guru dan siswanya yang membuat siswa yang memiliki kesulitan belajar untuk lebih leluasa mempelajari materi yang diajarkan, dan kegiatan tutor sebaya ini tidak terlepas dari arahan guru yang memberikan tugas ini kepada tutor yang akan membantu teman sebayanya.²⁴

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya ini dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa tersebut. Siswa yang dapat memahami pembelajaran lebih cepat dari siswa yang lainnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran ini dengan tersampainya materi yang dibahas maka akan dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan adanya respon antar sesamanya pada saat pembelajaran.

2. Kekurangan dan kelebihan metode tutor sebaya

Dalam penggunaan metode pembelajaran pada setiap metode yang akan dipakai pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sama halnya

²² Sri Nawangwulan, “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Melalui Metode Tutor Sebaya,” *Equilibria Pendidikan* 4, no. 5 (2019): h.20, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>.

²³ Nirsal, “Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Kreativitas Siswa Dalam Belajar Microsoft Word 2003 Di Kelas X SMA Negeri 2 Palopo,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. 1 (2011): h.39.

²⁴ Istianah, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Fiqih Di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura,” h.26

dengan metode tutor sebaya juga memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode tutor sebaya ini menurut Suryo dan Amin dalam M. Zamzam adalah sebagai berikut:

- a) Kelebihan metode tutor sebaya
 - 1) Adanya suasana hubungan yang lebih dekat dan akrab antara siswa yang dibantu dengan siswa yang sebagai tutor yang membantu.
 - 2) Bagi tutor sendiri, kegiatsan tutor ini dapat memberikan pengayaan dalam belajar sehingga meningkatkan minat belajar siswa.
 - 3) Bersifat efisien, artinya banyak siswa yang dapat dibantu.
 - 4) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.
- b) Kekurangan dari metode tutor sebaya ini
 - 1) Siswa yang dipilih sebagai tutor yang memiliki pemahaman yang cepat belum tentu memiliki hubungan yang baik dengan siswa yang hendak dibantu.
 - 2) Siswa yang dipilih sebagai tutor belum tentu dapat memberikan pemahaman yang baik kepada siswa yang hendak dibantu.²⁵

Sedangkan menurut Arikunto sebagaimana yang dikutip Sawali dalam E. Sinambela, ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari metode tutor sebaya ini, adapun kelebihan dari metode tutor sebaya ini adalah :

- a) Bagi beberapa siswa yang memiliki perasaan takut atau enggan kepada guru akan, metode ini akan menampakan hasil yang lebih baik.
- b) Bagi tutor sendiri, pekerjaan tutoring ini akan dapat memperkuat pengetahuan yang telah mereka bahas dikelas dengan memberi tutoring kepada teman sebayanya.
- c) Akan mengembangkan rasa sikap tanggung jawab yang telah diberikan guru kepada tutor, untuk mereka emban dan jalankan serta melatih kesabarannya.
- d) Mempererat hubungan sosial antara siswa dengan kegiatan tutor ini mereka akan semakin sadar akan pentingnya saling membantu anatara sesamanya.

²⁵ Zamzam, "Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan," h.20.

Sedangkan kekurangan dari metode tutor sebaya ini adalah :

- a) Siswa itu sendiri kurang serius dalam belajar karena berhadapan dengan temannya sendiri yang akan memberikan hasil yang kurang memuaskan.
- b) Ada sebagian siswa enggan bertanya kepada temannya sendiri karena diketahui apa kelemahannya oleh temannya sendiri.
- c) Kegiatan tutor ini mungkin akan kesulitan berjalan karena perbedaan jenis kelamin dia segan dan enggan untuk bertanya karena malu.
- d) Guru akan sulit memabagi tutor dikelas karena tidak semua siswa yang sudah paham akan pembelarnya bisa untuk mengajarkan kembali kepada temannya.²⁶

3. Prosedur Penyelenggaraan Metode Tutor Sebaya

Pengaruh metode tutor sebaya pada kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien, apabila seorang guru merencanakan pembejaraan tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan yang akan dijadikan tutor

Dalam menentukan yang akan dijadikan sebagai tutor diperlukan pertimbangan-pertimbangan sendiri. Seorang tutor yang dipilih harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a) Memiliki kepandaian yang lebih unggul dari siswa yang lain.
- b) Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c) Mempunyai kesadaran untuk membantu siswa yang lain.
- d) Mampu menjalin kerjasama yang baik dengan siswa yang lain.
- e) Memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompok tutornya menjadi yang terbaik.
- f) Dapat diterima dan disenangi siswa yang mendapat program Tutor Sebaya, sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya dan rajin.
- g) Tidak tinggi hati, kejam atau keras terhadap sesame kawan.

²⁶ Ester Ekarista Sinambela, "Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di SMP Negeri 175 Jakarta," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4, no. 1 (2015): h.6.

h) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan yaitu menerangkan pelajaran kepada kawannya.

b) Menyiapkan tutor

Menurut Suparno ada beberapa cara yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan seorang tutor agar tutor dapat bekerja dengan optimal. Cara-cara tersebut yaitu:

- 1) Guru memberikan petunjuk pada tutor bagaimana mendekati temannya dalam hal memahami materi.
- 2) Guru menyampaikan pesan kepada tutor-tutor agar tidak selalu membimbing teman yang sama.
- 3) Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka merasa dapat membantu teman belajar.
- 4) Tutor sebaiknya bekerja dalam kelompok kecil. Campuran siswa berbagai kemampuan (heterogen) akan lebih baik.
- 5) Guru memonitoring terus kapan tutor maupun siswa lain membutuhkan pertolongan.
- 6) Guru memonitoring Tutor Sebaya dengan berkunjung dan menanyakan kesulitan yang dihadapi setiap kelompok pada saat mereka diskusi di kelas.
- 7) Tutor tidak mengetes temannya untuk grade, biarkan hal ini dilakukan guru (Suparno, 2007).²⁷

c) Membagi kelompok

Dalam metode Tutor Sebaya, seorang guru bertindak sebagai pengawas dan pengatur jalannya program ini. Sebelum memulai menerapkan metode Tutor Sebaya, seorang guru harus membagi peserta menjadi kelompok-kelompok kecil. Mengenai berapa banyaknya anggota setiap kelompok tidak ada ketentuan yang mutlak harus ditaati sebagai pedoman. Kelompok kecil sebaiknya dengan anggota 4-5 orang, dengan dasar pemikiran bahwa makin banyak anggota kelompoknya, keefektifan belajar tiap anggota berkurang. Sebaliknya jika terlalu sedikit 2 atau 3 orang, kurang dapat membentuk iklim kelompok yang baik.

²⁷ Zamzam, "Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan," h.19.

Kelompok-kelompok dalam program Tutor Sebaya ini dapat dibentuk atas dasar minat dan latar belakang, pengalaman atau prestasi belajar. Kehangatan atau iklim kelompok yang baik dapat terbentuk berdasarkan adanya rasa persaudaraan antar anggota.²⁸

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Realita kurangnya keaktifan peserta didik dalam belajar maka tentu akan mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam yang dilakukan, sebagaimana hasil penelitian telah membuktikan bahwa keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar (Ningsih et al., 2017).²⁹ Sesuai dengan permasalahan di atas maka penulis mencari lagi cara agar peserta didik dapat ikut serta dan berperan aktif dalam belajar agar minat belajar siswa tumbuh maka peran penuh harus melibatkan siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya ini.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi, atau apapun itu segala aktivitas adalah minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melakukan pelatihan dengan tekun untuk menggapai sesuatu, dengan konsisten, dan terus belajar dalam jangka waktu yang sangat lama termasuk dalam belajar dalam menggapai tanpa ada rasa bosan yang timbul maka ini dipengaruhi oleh minat.

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti, untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu. Menurut Gie (2004: 57) minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”. Kemudian Hilfard dalam Slameto (2010: 57) menyatakan bahwa: “Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activities and or content.” (“Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan

²⁸ Sinambela, “Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di SMP Negeri 175 Jakarta,” h.36

²⁹ Armi Gusvita, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Aplikasi Quiziz Pada Era Covid-19,” *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* Vol.13, no. 1 (2021): h.18.

mengenang beberapa kegiatan.”) Kegiatan ini termasuk belajar yang diminati siswa akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Slameto dalam Asmani (2009: 32) mengatakan bahwa: “Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh.” Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang; ketiga fungsi jiwa: kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan.³⁰

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Slameto, 2010) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.³¹

³⁰ Erlando Doni Sirait, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): h.37.

³¹ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): h.137.

C. Pengertian Fiqih

Fiqih menurut bahasa berasal dari “*faqih* *yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-‘ilm bisyai’i ma’a al-fahm*). Ibnu Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan.³² Oleh karena itu, ilmu fiqh merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.

Menurut Al-Syatibi fiqh adalah pemahaman tentang syariah dan penyelidikan tentang syariah/menegakan arti syariah dan aturan aturan rinci sangat diperlukan. Menurut Jasser Audah, fiqh merupakan koleksi besar para ulama (pendapat Yuridis) yang diturunkan Allah, berbagai mazhab pemikiran untuk penerapan syariah dalam kehidupan yang nyata.³³

Definisi ilmu fiqh secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Sedangkan menurut Prof. Dr. TM. Habsyi Ash Shiddieqy yang dikutip oleh Drs. Nazar Bakry ilmu fiqh merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelanggang pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, segolongan, dan semasyarakat, dan seumum manusia.³⁴

³² Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008).hal.13.

³³ Hafsa, *Pembelajaran Fiqih* (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2016), h.3.

³⁴ Muhammad Rizqillah Masykur, “Metodologi Pembelajaran Fiqih,” *Jurnal Al-Makrifat* Vol.4, no. 2 (2019): h.37.

Sedangkan menurut beberapa tokoh terdapat beberapa pengertian, diantaranya:

- 1) Fiqih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham.³⁵
- 2) T.M Hasbi Ash-Shidqy menyetir pendapat pengikut Syafi'i, Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Serta menyetir pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain.³⁶

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

Pembelajaran Fiqih yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum PERMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fiqih.³⁷

³⁵ T.M Hasby Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), h.29.

³⁶ Ibid., h.27.

³⁷ Nasiruddin, "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi," *Jurnal Pendidikan Islami* Vol.14, no. 1 (2005): h.34.

Mata pelajaran fiqh dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.³⁸

Pembelajaran Fiqih di SMP/MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.³⁹ Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Tujuan akhir ilmu fiqh adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT., dengan melaksanakan syariah Nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, maupun hidup bermasyarakat. Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah adalah pertama, Mengetahui dan memahami prinsip prinsip, kaidah kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dan memiliki hubungan dalam kajian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

NO	Nama Peneliti	Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penulis
1	M. Bahrudin Yusuf.	Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk	1. Penggunaan metode tutor sebaya ini akan semakin berpengaruh pada	Penulis mencari tentang minat belajar siswa sedangkan penelitian yang

³⁸ Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs* (Jakarta: Depag, 2004).h.46

³⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah, hal 51.

		<p>Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan, (2019).</p>	<p>hasil belajarnya jika bahan penunjang dalam pembajaran tersebut memadai seperti buku paket, media pembelajaran yang cukup dan bahan penunjang lainnya. 2. Kendala yang ada telah dilakukan usaha dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik harus dicari jalan keluarnya, dengan pemberian motivasi dan penerapan metode peer tutoring oleh guru terhadap peserta didik dalam mempelajari Al Qur an Hadits di MTs Wathoniyah Islamiyah Lampung Selatan. 3. Peserta didik sudah mampu menunjukkan perhatian dalam mempelajari al Quran hadits, sudah menunjukkan pentingnya dan keuntungan mempelajari Al Qur an Hadits. Memberi latihan latihan di rumah (PR) membaca, menulis</p>	<p>saya paparkan tentang hasil belajar.</p>
--	--	---	---	---

			dan menghafalkan ayat Al Qur an serta hadits.	
2	Rohmat Subekti dan M. Hajar Dewantoro	Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018/2019, (2019)	<p>1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018/2019.\</p> <p>2. Besarnya pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar yang dibuktikan dengan nilai sebesar 0,280 (28,0%) sedangkan sisanya sebesar 72,0% dipengaruhi oleh aspek lain yang mempengaruhi Minat Belajar.</p> <p>3. pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar dan berkorelasi positif yang artinya kedua</p>	.penelitian saya ini mau mencari bagaimana perkembangan minat belajar siswa dengan metode ini pada pembelajaran fiqih.

			variabel tersebut berhubungan dan berpengaruh secara signifikan.	
3	Istianah	Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Study Fiqih Di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura, (2010).	Adapun pengaruh pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih di MA Nahdlatut Thullab Sampang Madura tergolong cukup, agar pengaruh pembelajaran remedial dengan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa bidang study fiqih menjadi lebih baik lagi, maka hendaknya lebih meningkatkan kembali kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran remedial dengan tutor sebaya karena pembelajaran remedial dengan tutor sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya bidang study fiqih.	Penelitian ini mencari pengaruhnya dengan prestasi belajar dan kombinasi dengan remedial, dengan metode tutor sebaya peneliti mendapatkan hasil yang sangat baik. Dan perbedaannya terhadap penelitian saya ini untuk minat belajar yang akan menjadikan anak tersebut lebih giat dan terdorong untuk mempelajari fiqih dan mengeluarkannya terhadap kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

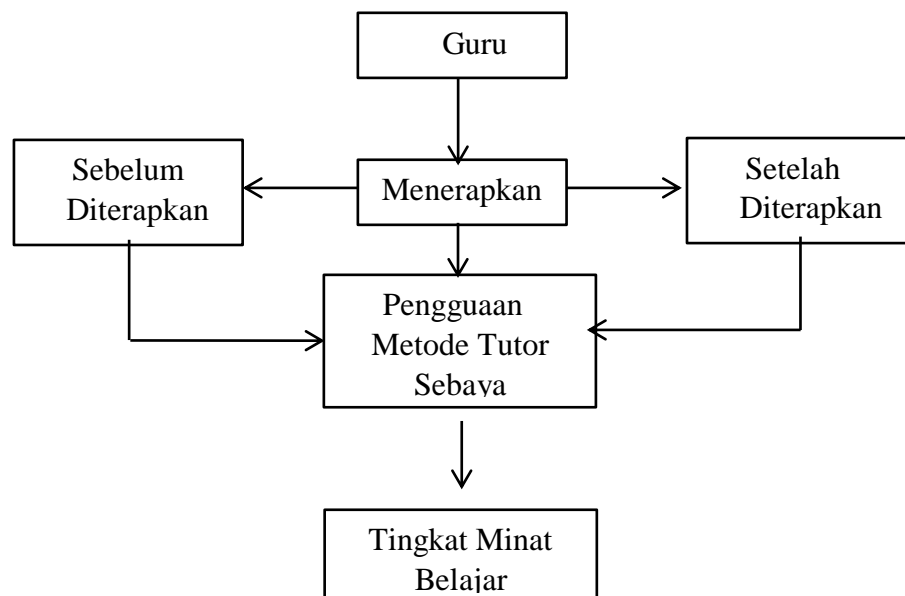
E. Kerangka Berfikir

Pembelajaran pada mata pelajaran fiqih pada umumnya dilakukan dengan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran tersebut bersifat membosankan, tidak menarik, dan menyebabkan siswa mengantuk, tidak berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran siswa malas bertanya, malas mengerjakan tugas, dan malas mendengarkan penjelasan guru. Penugasan untuk dikerjakan di rumah juga banyak yang tidak diselesaikan sendiri. Selama proses pembelajaran siswa lebih banyak pasif. Kondisi tersebut menunjukkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.

Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar pada mata pelajaran fiqih. Pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dapat dilakukan dengan menggunakan Metode *Tutor Sebaya* yang mana metode tersebut juga mempunyai modul yang bisa menjadi pegangan siswa. Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas sini dapat digambarkan sebagai berikut Untuk lebih jelasnya, kerangka berfikir dapat dilihat dalam skema berikut:

Bagan 2.1

Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu preposisi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan untuk dasar pembuatan keputusan dan penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0).⁴⁰ Adapun rumusan kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H_a : Adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *Tutor Sebaya*.

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *Tutor Sebaya*.

⁴⁰ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), h.97.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan masalah. Penelitian adalah usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara yang sistematis terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya. Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi* eksperimen atau eksperimen semu desain ini mempunyai kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SMP IT Ibnu Halim Medan yang

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Afabeta, 2017), h.35.

⁴² Ibid., h.114.

beralamat di Jl. Kawat 3 No. 42 C, Tanjung Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

Tabel 3.1
Rincian Rencana Kegiatan, Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Observasi							
Pembuatan Proposal							
Seminar Proposal							
Penelitian							
Penyusunan data dan hasil penelitian							
Analisis data							
Pembuatan laporan hasil							

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono berpendapat bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-2 dan kelas VII-3 di SMP IT Ibnu Halim Medan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Ibnu Halim. Dimana di setiap masing-masing kelas ini merupakan kelas heterogen, yaitu peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Tabel 3.2

Perincian Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	23 siswa
2	VII-2	20 siswa
3	VII-3	20 siswa
Jumlah		63 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Sampel yang digunakan penelitian yaitu teknik *Sampling Purposive*. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu. Jadi pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan guru, guru memberikan dua kelas yang terdiri dari dua kelompok yaitu:

- a. Kelompok kontrol, sampel yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas VII-2 yang berjumlah 20 siswa.
- b. Kelompok eksperimen, sampel yang terpilih sebagai kelompok kontrol adalah siswa kelas VII-3 yang berjumlah 20 siswa.

⁴³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.68.

Tabel 3.3
Sampel Siswa SMP IT Ibnu Halim

No.	Kelas	Perlakuan	Sampel
1	VII-3	Eksperimen	20
2	VII-2	Kontrol	20
Jumlah			40

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor yang bergantung pada faktor-faktor lain, maka variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.⁴⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model pembelajaran *Tutor Sebaya* (X).
2. Variabel terikat Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa (Y).
3. Subjek penelitian, adapun yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 dan VII-3 SMP IT Ibnu Halim Medan.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah gambaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklafikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran. Adapun variabel hasil belajar siswa. Dalam variabel ini terdapat beberapa indikator yang dapat diukur untuk mengetahui apakah terdapat minat belajar yang baik pada siswa atau tidak pada mata pelajaran fiqih. Diantaranya yaitu keaktifan siswa, semangat dalam belajar, keaktifan siswa dalam mengikuti setiap pembelajaran.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi dalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.⁴⁵

⁴⁴ Priono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Siduarjo: Zifatama Publishing, 2008), h.122.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.187.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa SMP IT Ibnu Halim Medan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data secara langsung. Sedangkan guru dan staf sekolah lainnya merupakan sumber data tambahan atau pendukung dalam penelitian ini yang statusnya sebagai sumber data skunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa. Data primer ini diberikan berupa observasi dan kuesioner yang berisikan tentang pembelajaran fiqih.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap dan pendukung yang memperkuat data yang bersumber dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sekretaris dan Arsip/dokumen SMP IT Ibnu Halim Medan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari respon sesuai lingkup penelitian. Sebagai cara untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan, observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu dan perasaan.⁴⁶

Observasi dilakukan dengan mendatangi atau mengunjungi langsung lokasi ke sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Halim, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Maka dari itu, studi observasi ini akan memudahkan penelitian.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

⁴⁶ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen Dan Mahasiswa Keguruan* (Yogyakarta: Araska, 2018).

responden untuk dijawab. Tujuan penyebaran memberi angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai sesuatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden tidak memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.⁴⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sejauh mana pengaruh metode tutor sebaya, dan juga digunakan untuk menghimpun data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui berbagai data yang ada di SMP IT Ibnu Halim Medan seperti; jumlah siswa, data nama-nama siswa, daftar nilai pelajaran Fiqih, foto kegiatan belajar mengajar dan RPP yang telah disiapkan guru sebelum memulai pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁹ Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang mana angket ini akan mengukur tingkat minat belajar siswa. Lembar penilaian hasil pengisian angket digunakan sebagai penilaian hasil yang dilihat dari skor atau nilai angket siswa.

1. Uji coba instrumen angket

Setelah instrumen sudah tersusun dengan baik maka instrumen akan diuji cobakan, dengan tujuan untuk mendapatkan/ mengetahui persyaratan tes yaitu validitas dan reabilitas tes. Instrumen tes ini diujicoba pada kelas VII SMP IT Ibnu Halim Medan.

⁴⁷ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

⁴⁸ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen Dan Mahasiswa Keguruan*.

⁴⁹ Ibid., h.83.

2. Uji Persyaratan Instrumen

Setelah dilakukan uji coba instrumen, maka selanjutnya hasil uji coba instrumen dianalisis dengan mengecek validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi suatu instrumen bisa dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, untuk mengukur tingkat validitas soal maka menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

keterangan:

N : Banyaknya Subjek

X : Jumlah skor tiap butir soal masing-masing siswa

Y : jumlah total skor masing-masing siswa

Nilai koefisien korelasi tabel dengan ketentuan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Ketentuan Uji Validitas

r_{xy}	Kreteria
hitung >tabel	Valid
hitung <tabel	Tidak Valid

Soal yang telah di uji kepada peserta didik dengan taraf signifikan 5% dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai = 0,444.

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang tetap sama juga. Jadi uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrumen agar instrumen tersebut dapat di percaya. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas soal menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{\sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2}$$

keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : Banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui dengan jelas hasil dari penelitian kita. Proses analisis data bertujuan untuk :

1. Menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.
2. Menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.
3. Memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.
4. Menjelaskan kesesuaian antar teori dan temuan di lapangan.
5. Menjelaskan argumentasi atas hasil temuan di lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik. Analisis statistik adalah cara untuk menganalisis suatu data menggunakan dasar teknik dan tata kerja statistik, kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel terikat yaitu minat belajar mata pelajaran fiqih siswa, maka digunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

1. Uji Korelasi

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh antara metode tutor sebaya (variabel bebas) terhadap minat belajar siswa (variabel terikat) adalah teknik korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

xy = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan variabel terikat.

x = Jumlah total skor variabel bebas

y = Jumlah total skor variabel terikat

x^2 = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

y^2 = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

n = Jumlah sampel yang diteliti

Dimana interpretasi terhadap nilai r_{xy} sebagai berikut:

- $r_{xy} = 0$ berarti tidak ada korelasi
- $0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ berarti korelasi sangat rendah
- $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ berarti korelasi rendah
- $0,40 < r_{xy} \leq 0,70$ berarti korelasi sedang/cukup
- $0,70 < r_{xy} \leq 0,90$ berarti korelasi tinggi/kuat
- $0,90 < r_{xy} \leq 1$ berarti korelasi sangat tinggi/sangat kuat
- $r_{xy} = 1$ berarti korelasi sempurna

2. Uji Hipotesis

Tes uji t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel, apakah variabel metode tutor sebaya (X) mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel minat belajar siswa (Y).

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel yang diuji dapat dilakukan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$ yang dikonsultasikan dengan t_{tabel}

r = korelasi parsial yang di temukan

n = jumlah sampel

Ketentuan:

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antara variabel x dan variabel y , sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebagai 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga ada korelasi signifikan antara variabel X dan Y .

3. Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (metode tutor sebaya) dalam menerangkan variabel dependen (minat belajar). Nilai koefesien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai r^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Jika nilai r^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau memiliki pengaruh yang besar, dimana rumus menghitung koefesien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefesien determinasi

r_{xy}^2 = koefesien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP IT Ibnu Halim

SMP IT Ibnu Halim adalah lembaga pendidikan formal yang diberi nama SMP Swasta Islam Terpadu Ibnu Halim yang bertujuan membina dan mengantarkan rakyat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar, khususnya pada jenjang pendidikan yang bermutu, berwawasan luas berakhlaqul karimah dalam ranhnga usaha mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan tercapainya tujuan pendidikan nasional. SMP IT Ibnu Halim menggunakan program yang mengacu pada kurikulum 2013 dan dengan berbagai program lainnya, serta ditambah muatan local serta akan meningkatkan life skill yang ada pada masing-masing peserta didik serta memenuhi standart mutu dan kegunaan bagi peserta didik.

SMP IT Ibnu Halim didirikan sejak tahun 2015 dan telah beroperasi pada tanggal 16 Juli 2015 tahun pelajaran 2015-2016. Dan berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Ibnu Halim (YIH) yaitu berlokasi di Jalan Kawat 3 No 42 Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli.

2. Profil SMP IT Ibnu Halim

a. Identifikasi Sekolah SMP IT Ibnu Halim.

- 1) Nama Sekolah : SMP Swasta Islam Terpadu Ibnu Halim
- 2) Akreditasi : B
- 3) NPSN : 69901482
- 4) Bentuk Pendidikan : SMP
- 5) Status Sekolah : Swasta
- 6) Status Kepemilikan : Yayasan
- 7) SK Izin Operasional : 420/6077.PPMP/2015
- 8) Tanggal SK : 27-04-2015
- 9) Alamat : Jalan Kawat 3 No. 42 C
- 10) Desa/Kelurahan : Tanjung Mulia Hilir
- 11) Kecamatan : Medan Deli

- 12) Kabupaten/Kota : Medan
 13) Provinsi : Sumatera Utara
 14) Kode Pos : 20241
 15) Nomor Telepon : 061-6627723
 16) Email : smpibnuhalim@yahoo.com

b. Keadaan Fisik Sekolah

- 1) Jumlah Luas Tanah : 1000m
 2) Jumlah Ruangan Kelas : 5
 3) Luas Perkarangan Sekolah :
 - Lapangan : 1
 - Parkir : 1
 - Kantin : 1

3. Visi dan Misi SMP IT Ibnu Halim

a. Visi

- 1) Mewujudkan anak didik yang beriman dan berakhlaqul karimah, cerdas, serta unggul dalam prestasi

b. Misi

- 1) Membentuk siswa-siswi yang bermoral, mempunyai budi pekerti dan disiplin
 2) Membentuk siswa siswi menjadi generasi yang islami
 3) Menciptakan suasana belajar dan mengajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
 4) Menciptakan suasana lingkungan yang hijau, sejuk, tenang dan nyaman.

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMP IT Ibnu Halim

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	3	Baik
5	KM/WC-siswa putra	1	Baik

6	KM/WC-siswi putri	1	Baik
7	KM/WC-guru/pegawai	1	Baik
Jumlah		9	Baik

5. Infrastruktur

Tabel 4.2
Infrastruktur SMP IT Ibnu Halim

No.	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi
1	Pagar	1	Baik
2	Tiang Bendera	1	Baik
3	Tempat Sampah	1	Baik
Jumlah		3	Baik

6. Fasilitas Sekolah

Tabel 4.3
Fasilitas SMP IT Ibnu Halim

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Meja Kursi Kepala Sekolah	1set	Baik
2	Meja Kursi Tata Usaha	2set	Baik
3	Meja Kursi Tamu	1set	Baik
4	Meja Kursi Guru	12set	Baik
5	Meja Kursi Siswa	25set	Baik
6	Lemari Arsip	1	Baik
7	Mesin Printer	2	Baik
Jumlah		44	Baik

7. Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim

Tabel 4.4
Jumlah Siswa SMP IT Ibnu Halim

No.	Kelas	Jumlah
1	VII	57
2	VIII	60
3	IX	66
Jumlah		183

8. Data Guru SMP IT Ibnu Halim

Tabel 4.5

Nama-Nama Guru SMP IT Ibnu Halim

No.	Nama Guru	Jabatan
1	H. Fadli Ramadan S.Pd	Kepala Sekolah
2	Widya Rahputri Wisu, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Fakhri Azwar Situmorang, S.Pd	Guru Fiqih, Akidah Akhlak
4	Hj. Lidya Wardani, S.Pd, M,Si	Guru SBK
5	Indah Kemalasari	Guru IPA, Prakarya
6	Muhammad Hijrah Ritonga	Guru PJOK
7	Nurul Aflah, S.Kom	Guru TIK
8	Sri Mustika, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
9	Achmad Rizki Fathopang, S.Pd	Guru PAI, Bahasa Arab
10	M. Iqbal Al-Anshari	Guru Tahfidz, Tilawah
11	Hj. Syamsidar Tati Rosita, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12	Sri Sundari	Guru IPS

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-2 dan kelas VII-3 dengan jumlah total sebanyak 40 orang. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah	Presentase
1	VII-2	20	50
2	VII-3	20	50
Total		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu masing-masing 20 orang.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	14	35
2	Perempuan	26	65
Total		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 26 orang (65%) sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang (35%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	11 tahun	11	27.5
2	12 tahun	28	70
3	>12 tahun	1	2.5
Total		40	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden dengan umur 11 tahun sebanyak 11 orang (27.5%), responden dengan umur 12 tahun sebanyak 28 orang (70%), dan responden dengan umur >12 tahun sebanyak 1 orang (2.5%).

C. Penyajian Data

Sebelum dilakukan penyajian data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah 25 soal yang peneliti ajukan valid dan reliable untuk diujikan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment* dengan bantuan SPSS 19 dengan jumlah $N=20$, $r_{tabel}=0,443$ diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Item Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
No. 1	0.620	0.443	Valid
No. 2	0.741	0.443	Valid
No. 3	0.857	0.443	Valid
No. 4	0.781	0.443	Valid
No. 5	0.741	0.443	Valid
No. 6	0.857	0.443	Valid
No. 7	0.781	0.443	Valid
No. 8	0.741	0.443	Valid
No. 9	0.857	0.443	Valid
No. 10	0.807	0.443	Valid
No. 11	0.857	0.443	Valid
No. 12	0.456	0.443	Valid
No. 13	0.857	0.443	Valid
No. 14	0.781	0.443	Valid
No. 15	0.741	0.443	Valid
No. 16	0.857	0.443	Valid
No. 17	0.781	0.443	Valid
No. 18	0.741	0.443	Valid
No. 19	0.857	0.443	Valid
No. 20	0.857	0.443	Valid
No. 21	0.781	0.443	Valid
No. 22	0.741	0.443	Valid
No. 23	0.857	0.443	Valid
No. 24	0.781	0.443	Valid
No. 25	0.741	0.443	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 soal yang diajukan maka dari hasil tabel tersebut semua soal yang diujikan adalah valid. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa jumlah soal dalam penelitian ini adalah 25 soal.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan digunakan rumus alpha diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	25

Tabel di atas menunjukkan bahwa soal yang telah ditentukan reliable atau konsisten untuk diajukan dalam penelitian ini, karena nilai koefisien reliabilitas tes $>0,60$ maka soal dinyatakan reliable.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa di kelas eksperimen dalam mata pelajaran fiqih dan metode pengajaran yang biasa pada kelas control, kemudian pada hari selanjutnya dilaksanakan pengisian angket minat belajar dengan menggunakan soal yang sudah valid dan reliabel di kelas eksperimen dan kelas control.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim, peneliti menggunakan instrument pengisian angket minat belajar dengan memberikan pendapat mereka tentang minat belajar sebanyak 25

soal. Dimana soal angket minat belajar ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 20 di kelas VII-2 dan kelas VII-3.

Pada setiap tanggapan maka akan diberi nilai tertinggi 5 dan nilai terendah sebesar 2 dan jumlah total jawaban akan dikali 25.

1. Distribusi Freskuensi Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 4.11
Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Agus Salim	55
2	Ardi Maulana Tanjung	68
3	Azky Annisa	41
4	Dhea Annisa	67
5	Dina Risky Andryan	56
6	Duwi Sakila	64
7	Dwi Indah Ramadani	58
8	Icha Indah Pratiwi	55
9	Inaya Syalwa	42
10	Mhd Arya Akbar	56
11	Nawa Romadhona	51
12	Nabil Ramadan	40
13	Nurul Ain	53
14	Rasyid Al-afghani	64
15	Riski Maulana	53
16	Salman Alfarizi	62
17	Sayida Nafisa Zahra	45
18	Syabila Putri Ramadani	40
19	Syifa Shakira	60
20	Ziza Renatha	63
Nilai		1093
Rata-Rata		54

Tabel 4.12

Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Asya Ananta	72
2	Cut Alzahra Humaira	58
3	Dewi Syafitri	55
4	Dimas Fitriansyah	70
5	Dhiyat Alkalbi	58
6	Gilang Kurniawan	61
7	Ibnu Asyraf	68
8	Irfan Rahmansyah	57
9	Idris Alif Baharuddin	75
10	Jihan Sabrina	64
11	Kayla Cahaya	64
12	Lail Dzatsiyah	48
13	Mutiara Sani	65
14	M. Jibran	65
15	Nabila Mahwar	68
16	Putri Aulia	65
17	Syila Assyifa	70
18	Syafa Azura Nasution	62
19	Silvia Maharani Dalimunthe	81
20	Sahirah Radhwa	79
Nilai		1305
Rata-Rata		65

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan, peneliti menggunakan pengisian angket untuk mengukur minat belajar siswa yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Dimana angket tersebut akan peneliti berikan kepada setiap sampel yang berjumlah 20 siswa di kelas VII-2 dan

20 siswa dikelas VII-3. Dimana hasil daripada pengisian angket tersebut telah peneliti sajikan pada pembahasan sebelumnya.

2. Uji Korelasi

Setelah peneliti melakukan pengisian angket terhadap kelas VII-2 sebagai kelas control dan kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen, selanjutnya peneliti mencari seberapa besar pengaruh antar variable X dan variable Y. Oleh karena itu diperlukannya tabel distribusi atau yang disebut juga dengan tabel kerja *product moment* untuk mempermudah peneliti dalam pengujian hipotesis.

Tabel 4.13

Tabel Uji Hipotesis

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	72	3025	5184	3960
2	68	58	4624	3364	3944
3	41	55	1681	3025	2255
4	67	70	4489	4900	4690
5	56	58	3136	3364	3248
6	64	61	4096	3721	3904
7	58	68	3364	4624	3944
8	55	57	3025	3249	3135
9	42	75	1764	5625	3150
10	56	64	3136	4096	3584
11	51	64	2601	4096	3264
12	40	48	1600	2304	1920
13	53	65	2809	4225	3445
14	64	65	4096	4225	4160
15	53	68	2809	4624	3604
16	62	65	3844	4225	4030
17	45	70	2025	4900	3150
18	40	62	1600	3844	2480
19	60	81	3600	6561	4860
20	63	79	3969	6241	4977
Σ	1093	1305	61293	86397	71704

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 20 \\ \sum X &= 1093 \\ \sum Y &= 1305 \\ \sum X^2 &= 61293 \\ \sum Y^2 &= 86397 \\ \sum XY &= 71704 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam korelasi product moent sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{20 \cdot 71704 - (1093)(1305)}{\sqrt{[20 \cdot 61293 - (1093)^2] [20 \cdot 86397 - (1305)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{1434080 - 1426365}{\sqrt{[1225860 - 1194649] [1727940 - 1703025]}} \\ r_{xy} &= \frac{7715}{\sqrt{[31211] [24915]}} \\ r_{xy} &= \frac{7715}{777622065} \\ r_{xy} &= \frac{7715}{27885,875725894} \\ r_{xy} &= 0,2766633573 \end{aligned}$$

Jadi, diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,27. Karena nilai $r_{xy} = 0,27$ berada diantara $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$, hal ini berarti korelasi rendah.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji untuk menentukan nilai korelasi antara variabel X (penggunaan metode tutor sebaya) terhadap variabel Y (minat belajar siswa), didapatkan hasil sebesar $r_{xy} = 0,27$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis guna

menentukan apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan ketentuan:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$,

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau probabilitas $\geq 0,05$

Maka untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan sebagai berikut:

Diketahui,

$$r = 0,27$$

$$n = 20$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,27 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,27)^2}}$$

$$t = \frac{0,27 \times 4,24}{\sqrt{1-0,07}}$$

$$t = \frac{1,14}{0,96}$$

$$t = 1,1875$$

Jadi, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,1875.

Selanjutnya, untuk mencari nilai t_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} = dk &= n - k \\ &= 20 - 2 \\ &= 18 \\ &= 1,73406 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan di atas, dapat kita simpulkan bahwa $t_{hitung} (1,1875) < t_{tabel} (1,73406)$. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya

terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan ditolak, dan Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (r^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (metode tutor sebaya) dalam menerangkan variabel dependen (minat belajar siswa). Dimana uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$KD = rxy^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,27)^2 \times 100\%$$

$$KD = 7,29\%$$

Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan sebesar 7,29%, sedangkan sisanya 92,72% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-2 sebagai kelas control dan kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen. Kelas control hanya menggunakan metode biasa dilakukan guru sedangkan kelas eksperimen untuk diterapkan metode tutor sebaya, dengan jumlah sampel 20 peserta didik dikelas control dan 20 peserta didik dikelas eksperimen.

Sebelum menerapkan metode tutor sebaya, metode pembelajaran dikelas pada mata pelajaran fiqih yang dipakai adalah metode ceramah yang mana hanya guru yang berperan aktif. Dimana ketika menggunakan metode ceramah ini untuk meningkatkan minat belajar siswa cenderung sulit dikarenakan peserta didik terlihat bosan ditambah dengan guru yang terkesan kurang dekat ke siswa.

Dengan menggunakan metode tutor sebaya peserta didik cenderung lebih bosan dalam belajar sehingga mengurangi minat belajar siswa, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang melamun dan tidak konsentrasi.

Pada saat peneliti menggunakan metode tutor sebaya, yang awal mulanya peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan metode tutor sebaya dan bagaimana proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya ini. Ketika peserta didik paham dan mengerti bagaimana cara kerja dari metode tutor sebaya, peneliti mulai menerapkan metode tersebut. Hal pertama yang peneliti lakukan adalah menjelaskan bahasan pokok hari itu dengan membuka pembelajaran dengan metode ceramah, selanjutnya peneliti menjelaskan pembahasannya dengan praktek bertepatan metode saya ini berkaitan dengan tata cara berwudhu pada pembelajaran fiqih. Setelah menjelaskan kaidah-kaidah tentang berwudhu pengertian, dasar hukum, dan tata cara berwudhu kemudian peneliti mempraktekkannya dengan menggunkan siswa yang ada dikelas. Setelah itu mereka saling mempraktekan dengan sesama teman sekelasnya mempraktekan dan menilai serta meyetor hafalan dalil yang terkait dengan teman sebayanya. Jika ada siswa ada yang mengalami kesulitan maka dia juga akan bertanya ke temannya bila teman yang ditugaskan untuk mengawal temannya sudah kewalahan baru ditanyakan ke guru.

Jadi disini guru hanya sebagai jembatan alternative untuk mengajarkan pembahasan yang ada. Tetapi guru tidak boleh lepas tangan begitu saja harus ada pengawasan dan evaluasi. Siswa yang lebih cepat menangkap sebagai pusat informasi dari kendala kendala teman-temannya yang mengalami kesulitan belajar.

Setelah dilakukan perhitungan-perhitungan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa nilai korelasi yang didapat adalah $r_{xy} = 0,27$. Sedangkan nilai $t_{hitung} (1,1875) < t_{tabel} (1,73406)$. Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan ditolak, dan Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan

antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan diterima.

Suatu metode pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Akan tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap diri peserta didik.

Analisis data di atas menunjukkan minat belajar siswa yang sempurna tidak hanya bergantung pada suatu metode tertentu, melainkan bergantung pula pada diri setiap individu. Metode tutor sebaya merupakan metode yang memudahkan siswa yang mengalami kesulitan belajar yang selama ini menjadi kendala. Dari beberapa faktor kendala kurangnya minat belajar siswa di atas maka metode ini merupakan salah satu solusi untuk siswa. Bila dia enggan bertanya kepada guru dengan tutor sebaya ini dia akan lebih leluasa dalam belajar dan materi yang disampaikan guru sampai.

Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa pada persentase 7,29%, persentase tersebut sama dengan kategori sangat rendah. Persentase sangat rendah tersebut disebabkan kurangnya motivasi internal dari peserta didik, kemudian kurangnya serius belajar karena menganggap teman sebaya dan terlebih lagi kurangnya pengawasan yang dilakukan orangtua di rumah.

Selama melakukan penelitian di SMP IT Ibnu Halim Medan tidak menutup kemungkinan terdapat kendala-kendala yang peneliti alami, dan kendala-kendala tersebut dapat peneliti hadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas VII-3. Masalah utama yang peneliti hadapi pada saat proses pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik di dalam kelas. Masalah lain yang peneliti hadapi adalah kurangnya kerjasama yang baik di kelas yang membuat kondisi kelas tidak kondusif. Hal ini peneliti atasi dengan memberikan selingan di pembelajaran dengan sedikit bermain namun tidak keluar dari tujuan awal di kelas, agar kelas terkesan ramai namun semangat belajarnya tumbuh, dan akan mengantarkan kepada minat belajar siswa. Dengan keadaan yang menyenangkan dan akrab dengan guru maka pembelajaran akan tersampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Suatu metode pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Akan tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap diri peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di SMP IT Ibnu Halim Medan, sesuai dengan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $r_{xy} = 0,27$. Sedangkan nilai $t_{hitung} (1,1875) < t_{tabel} (1,73406)$. Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan ditolak, dan Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran guna melakukan evaluasi-evaluasi yang akan datang, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Diharapkan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran baik.
 - b. Peserta didik juga harus lebih bersemangat belajar dilakukan di sekolah maupun di rumah, baik dilakukan secara berkelompok maupun secara individual.
2. Bagi guru

Diharapkan guru lebih memperhatikan cara belajar siswa di kelas, apakah ada peningkatan belajar atau tidak serta berusaha menghilangkan kejenuhan peserta didik dengan menggunakan ragam metode dan media.

3. Bagi sekolah

Diharapkan membuat perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan, melengkapi ruang kelas ataupun sarana dan prasarana bagi kenyamanan dan peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian Husaini. *Pendidikan Agama Islam Mewujudkan Generasi Gemilang Menuju Negara Adidaya 2045*. Cet. Ke-2. Depok: Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa Depok, 2018.
- Agus Irianto. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Ash-Shidqy, T.M Hasby. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Erwin Widiasworo. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen Dan Mahasiswa Keguruan*. Yogyakarta: Araska, 2018.
- Febriani, Fitri. "Peran Pembacaan Asmaul Husna Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Gusvita, Armi. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Aplikasi Quiziz Pada Era Covid-19." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* Vol.13, no. 1 (2021): 16–27.
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqih*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2016.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Haryani, Merly. "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Faktorisasi Suku Aljabar Di SMP Adabiyah Palembang." Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.
- Hidayat, Wahyu. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Shalat Sunnah." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* Vol.13, no. 1 (2021): 155–169.
- Indrawati. "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Di MTsN 8 Aceh Besar." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Istianah. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Fiqih Di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura." Institut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya, 2010.
- Lestari, Indah. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* Vol.3, no. 2 (2013): hal.120.
- Masykur, Muhammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Al-Makrifat* Vol.4, no. 2 (2019).

- Nasiruddin. "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi." *Jurnal Pendidikan Islami* Vol.14, no. 1 (2005).
- Nasution, S. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- . *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nawangwulan, Sri. "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Melalui Metode Tutor Sebaya." *Equilibria Pendidikan* 4, no. 5 (2019): 36–46. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>.
- Nirsal. "Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Kreativitas Siswa Dalam Belajar Microsoft Word 2003 Di Kelas X SMA Negeri 2 Palopo." *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. 1 (2011).
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128.
- Pangerti, Budi. "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Kelas Xi Ilmu Alam Dan Model Sorong." *Ilmu Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2015): 30–39.
- Priono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Siduarjo: Zifatama Publishing, 2008.
- RI, Departemen Agama. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs*. Jakarta: Depag, 2004.
- Rohmat Subekti, M. Hajar Dewantoro. "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Yayasan Anak Emas Bali Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab* Vol.1 (2020): Nomor 2.
- Sinambela, Ester Ekarista. "Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di SMP Negeri 175 Jakarta." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4, no. 1 (2015): 31–45.
- Sirait, Erlando Doni. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 35–43.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Afabeta, 2017.
- Yusuf, M. Bahrudin. "Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Zamzam, M. "Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung

Selatan.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

Zulfira, Thiya, Ngadimin, and Melvina. “Pengaruh Metode Pembelajaran Collaborative Learning Dipadu Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. 2 (2017): 175–179.

Lampiran I

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Peetunjuk pengisian angket :

1. Bacalah dengan teliti dan seksama !
2. Tulislah nama lengkap, kelas, jenis kelamin kalian pada lembar jawaban !
 - a. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberi tanda (√) sesuai dengan pendapat kalian !
3. Jangan memberikan coretan pada soal !
4. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda jadi harap diisi dengan apa yang anda ketahui !
5. Untuk menjawab soal pada pernyazztaan pilihlah empat alternative dibawah ini dengan menggunakan tanda ceklis (√).

a. Selalu (SL)	c. Kadang-kadang (KD)
b. Sering (SR)	d. Tidak pernah (TP)

Selamat Mengerjakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Fiqih sulit bagi saya karena terlalu banyak menghafal ayat dan hadits.				
2.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya malas belajar fiqih.				
3.	Saya belajar fiqih karena mengetahui kenggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.				
4.	Saya bersemangat belajar fiqih karena guru mengajar dengan menyenangkan.				
5.	Saya mengikuti pembelajaran fiqih dengan perasaan senang.				
6.	Saya kurang senang ketika pembelajaran fiqih sudah dimulai.				
7.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat.				
8.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi.				
9.	Saya kurang aktif ketika diskusi kelompok.				
10.	Saya berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi.				

11.	Saya tidak ribut dikelas saat guru sedang mengajar				
12.	Ketika diskusi kelompok saya berbicara dengan teman diluar materi pembelajaran.				
13.	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.				
14.	Tugas yang diberikan guru membuat saya semakin tertarik dengan pelajaran fiqih.				
15.	Saya merasa putus asa ketika disuruh mempraktekkan sesuatu ketika guru telah menjelaskan pelajaran.				
16.	Saya senang mencoba mempraktekan apa yang saya ketahui dari pelajaran fiqih.				
17.	Apa bila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya lebih senang bertanya kepada teman sebaya.				
18.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya lebih senang bertanya kepada guru.				
19.	Saya kurang tertarik pada fiqih karena selalu diberi hafalan hadits dan surah.				
20.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dari guru.				
21.	saya menunda dala mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.				
22.	Saya sudah belajar fiqih pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.				
23.	Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar fiqih sendiri dirumah.				
24.	Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti pembelajaran fiqih.				
25.	Apakah pembelajaran fiqih sangat menyenangkan dengan gurunya.				

Lampiran II

TUNTUNAN TATA CARA BERWUDLU

Menurut Sunnah Rasulullah ﷺ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan air, dan gosoklah kepalamu dan basuhlah kakimu sampai dengan kedua mata kaki. (Al-Maidah ayat: 6)

1 NIAT & BASMALAH

- Niat berwudlu di dalam hati, tanpa harus dilafalkan.
- Membaca Basmillah. Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak sempurna wudhu seseorang yang tidak membaca basmalah." (HR. Ahmad, Hasan. Namun jika seseorang lupa, maka tidak perlu mengulang wudhunya.

2 MENCUCI KEDUA TANGAN

- Mencuci kedua telapak tangan tiga kali sebelum memulai wudhu, dan mencuci semua 10 jari per jemari kedua tangan. (HR. Abu Daud, Muslim).

3 BERKUMUR

- Berkumur dan menghirup air ke hidung (telingnya) dengan telapak tangan kanan, lalu mengeluarkannya (dihirup) dengan tangan kiri. Ini dikerjakan hingga tiga kali dengan tiga cubitan setiap tangan. (HR. Bukhari dan Muslim).
- Berkumur-kumur yang benar adalah dengan menggunakan air ke seluruh bagian dalam mulut, kemudian mengeluarinya.
- Bersingsing-singsing stabi istisyraq dan telingnya ini disertai di arahkan bagi orang yang berwudlu karena jika ia bersingsing-puas. Kamu dikawatirkan akan pusingan. Rasulullah ﷺ bersabda, "Bersingsing-singsinglah. Fakir." Artinya melakukan istisyraq (menyusutkan air ke hidung) dan bersingsing-puas. (HR. Abu Daud dan dishahihkan oleh Al-Albani).

4 MEMBASUH MUKA

- Membasuh wajah tiga kali. Lurus wajah dimulainya dari telinga kanan hingga telinga kiri, sedang pengulangan setelah mulai dari telinga kiri semulainya hingga ke telinga kanan dan begitu.
- Diperhatikan agar menyuarikan jari-jari ke telinga-telinga jenggot.
- Perhatian: Wajah yang tumbuh pada wajah tidak perlu dicuci, maka wajib membasuh hingga ke telinga. Sedangkan jika tumbuh di telak, maka tidak membasuh bagian tersebut saja.

5 MEMBASUH TANGAN

- Membasuh tangan kanan tiga kali, dari ujung jari hingga ibu jari, sambil menggosokkan punggung dan menyuarinya jari-jari. Basuhlah tiga-garis tangan kiri selagimana yang dikerjakan pada tangan kanan.
- Perhatian: Memasuh tangan bisa dimulai dari ujung ibu ke jari atau dari ujung jari sampai ke ibu.

6 MENGUSAP KEPALA

- Mengusap kepala sekali. Caranya, kedua tangan diangkat dengan air lalu diarahkan ke kepala, dimulai dari bagian depan (sambil menyuarinya) kemudian diarahkan ke belakang sampai ke belakang, lalu diarahkan ke tempat membasuh. Setelah itu kedua jari belakang dimasukkan ke bagian tengah, sedangkan kedua ibu jari diayunkan pada bagian samping.
- Mengusap kepala dimulai dari belakang hingga telinga kiri.
- Mengusap ke belakang hingga telinga kanan.
- Mentamati telinga kanan dan kiri secara bersamaan dengan dua air.

7 MEMBASUH KAKI

- Membasuh kaki kanan tiga kali, dari ujung jari hingga mata kaki, sambil menggosokkan punggung dan menyuarinya jari-jari. Basuhlah tiga-garis kaki kiri, selagimana yang dikerjakan pada kaki kanan.
- Perhatian: Memasuhnya bisa bisa dilakukan dengan tangan kanan dan kiri atau hanya menggunakan satu tangan.
- Kemudian berkata:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ
- Maka basuhlah dahannya dua kali air yang ke belakang dan dahannya, dua kali air yang ke depan. Setelah itu gigit dagunya, dua kali basuhlah jidam (Mushannaf) setelah berbasuh dan sebelum air.
- Bersingsing yang berwudlu selagimana bila cara wudhu yang telah disebutkan, lalu setelah dua rakat large berwudlu selagikur, maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu.

HAL-HAL YANG DIANJURKAN AGAR BERWUDLU

- Ketika mau berwudlu kepada Allah itu berarti kepeduliannya.
- Ketika mau berwudlu selagimana yang disebutkan dalam hadits Baqi bin Abdur-Rahman berkata Nabi ﷺ bersabda "Jika kamu merasa berwudlu itu adalah kewajibanmu, maka berwudlu itu adalah kewajibanmu selagimana wudhunya untuk shalat, lalu setelah orang di atas pengampunan yang tersebut dalam [HR. Muslim dan Muslim, 4/206].
- Berwudlu karena murtad. Selagimana hadits: Maymun bin Abd Dzarid ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ pernah murtad, lalu beliau berwudlu dan berwudlu. (HR. Tirmidzi, Ahmad dan lainnya).
- Berwudlu setiap shalat. Selagimana hadits: Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Rasulullah ﷺ memisahkan antara shalat dan berwudlu, maka agar berwudlu setiap shalat, dan setiap shalat berwudlu itu (perintah) agar berwudlu." (HR. Ahmad, Dishahihkan Muslim).
- Berwudlu setelah membaca ayat. Selagimana hadits: Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: "Bersingsing yang memisahkan antara berwudlu dan shalat." (HR. Abu Daud, Tirmidzi dan lainnya, dishahihkan oleh Al-Albani).

HAL-HAL YANG MAKRUH DALAM WUDLU

- Menggunakan satu jari untuk semua bagian wudhu: jika laki-laki, karena dapat menyangkan kemampuan jari-jari dan kehalusan jari.
- Berwudlu di tempat najis, karena dikawatirkan juga berwudlu dengan najis.
- Berwudlu dengan tangan kanan menggunakan air.
- Membasuh lebih dari 3 kali, berdasarkan hadits: "Tidak berwudlu dengan membasuh tiga kali-garis air, artinya berwudlu. Berwudlu berwudlu, maka akan ampunan yang tersebut itu, basuh itu basuh, tidak baik menyuarinya selagikur basuh dan airnya." (HR. Ahmad, An-Nawawi, Ibnu Majah dan lainnya, Muslim dan lainnya).

HAL-HAL YANG MEMBATALKAN WUDLU

- Apapun yang keluar dari salah satu dari kedua jalan (rebu dan dubur) maupun dubur, sedikit atau banyak, berwudlu harus, tiga, dua kali, wash dan basuh.
- Mengucapkan kemabur dengan telapak tangan dan jari-jari, tanpa menggunakan pembasuh (dengar sudhaw).
- Jumlah:
 - Harang air dan pembasuh, baik rebu dan dubur maupun dubur, sedikit atau banyak, berwudlu harus, tiga, dua kali, wash dan basuh.
 - Tidak menyuarinya.
 - Murtad.
 - Makan dagingnya.

HAL-HAL YANG DIANJURKAN AGAR BERWUDLU (continued)

- Berwudlu setelah makan makan yang beraroma apa. Berdasarkan hadits: Rasulullah ﷺ: "Berwudlu setelah makan makan yang beraroma apa." (HR. Muslim, 1/272).
- Berwudlu dengan air yang sudah dikemas. Berdasarkan hadits: Rasulullah ﷺ bersabda: "Jika salah seorang di antara kalian ingin berwudlu, maka ia harus berwudlu dengan air yang sudah dikemas." (HR. Muslim, 1/284).
- Berwudlu ketika hendak mengucap jama'. Berdasarkan hadits: Abu Sa'ud ﷺ, dia berkata: "Rasulullah ﷺ bersabda: 'Jika salah seorang di antara kalian ingin mengucap jama', maka ia harus berwudlu dengan air yang sudah dikemas.'" (HR. Muslim, 1/284).
- Dianjurkan berwudlu bagi orang yang sudah berakut tidak large wash wudlu. Berdasarkan hadits: Sa'ad bin Abdullah. Apabila Rasulullah ﷺ bersingsing-singsing selagikur wudlu, maka ia harus berwudlu dengan air yang sudah dikemas." (HR. Muslim, 1/284).

HAL-HAL YANG MEMBATALKAN WUDLU (continued)

Makruh:

- Menggunakan satu jari untuk semua bagian wudhu: jika laki-laki, karena dapat menyangkan kemampuan jari-jari dan kehalusan jari.
- Berwudlu di tempat najis, karena dikawatirkan juga berwudlu dengan najis.
- Berwudlu dengan tangan kanan menggunakan air.
- Membasuh lebih dari 3 kali, berdasarkan hadits: "Tidak berwudlu dengan membasuh tiga kali-garis air, artinya berwudlu. Berwudlu berwudlu, maka akan ampunan yang tersebut itu, basuh itu basuh, tidak baik menyuarinya selagikur basuh dan airnya." (HR. Ahmad, An-Nawawi, Ibnu Majah dan lainnya, Muslim dan lainnya).

Dibuat oleh: The Islamic Year of Al-Ankab, Kajian: Abu Zaki Abdullah, Desain: Subhanudin Bin, © 2011 Al-Ankab Publishing - Yogyakarta, Marketing dan Promosi: 0271 2247333, fax: 0271 2255721

Lampiran III

DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran IV



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail :


BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

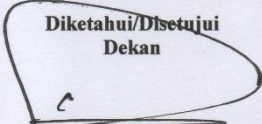
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi :
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Akrim, M.Pd

Nama Mahasiswa : Maradoli Tambunan
 Npm : 1701020144
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan.

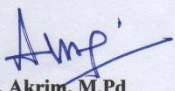
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 Maret 2021	Perbaikan proposal : 1. Referensi di latar belakang masalah 2. Rujukan di kajian teori 3. Perbaikan Penulisan		
19 Maret 2021	ACC Proposal		

Medan, 20 Maret 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

 Dr. Akrim, M.Pd

Lampiran V

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bismillah

Pengesahan Proposal


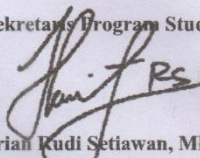
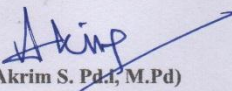
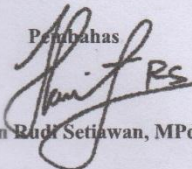
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Maret 2021, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maradoli Tambunan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP IT Ibnu Halim.


Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

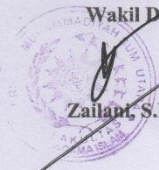
Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar


<p>Ketua Program Studi</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">(Dr. Rizka arfiani, S. Pd.I, M. Psi)</p>	<p>Sekretaris Program Studi</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">(Hasrian Rudi Setiawan, MPd.I)</p>
<p>Pembimbing</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">(Dr. Akrim S. Pd.I, M.Pd)</p>	<p>Pembahas</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">(Hasrian Rudi Setiawan, MPd.I)</p>

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, MA



Lampiran VI




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

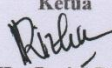
Pada hari jumat, Tanggal 25 Maret 2021 M, telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

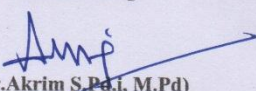
Nama : Maradoli Tambunan
Npm : 1701020144
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan.

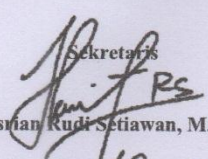
Disetujui/ Tidak disetujui

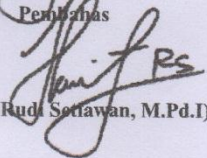
Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dan tujuan masalah
Bab II	Perdalam lagi terkait kajian teori Kajian Terdahulu dibuat dalam bentuk tabel dan di buat perbedaan dengan penelitian saat ini
Bab III	Perbaiki di bab 3
Lainnya	Perbaiki pengutipan (<i>footnote</i>) Perdomani buku panduan penulisan skripsi Buat instrument penelitiannya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Tim Seminar

Ketua

 (Rizka Harfiani S.Pd.i, M.psi)


Pembimbing

 (Dr. Akrim S. Pd.i, M. Pd.)

Sekretaris

 (Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I)

Pembahas

 (Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Medan, 25 Maret 2021

Lampiran VII



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

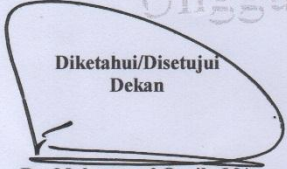
Ketua Program Studi : Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Akrim, M.Pd

Nama Mahasiswa : Maradoli Tambunan
 Npm : 1701020144
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16 Juni 2021	Perbaikan Skripsi : 1. Menambah referensi minimal 30 2. Perbaikan penulisan	AP	
19 Juni 2021	ACC sidang skripsi	AP	

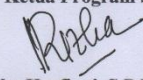
Medan, 19 Juni 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan



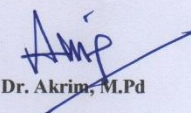
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi




Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal



Dr. Akrim, M.Pd

Lampiran VIII



SMP ISLAM TERPADU IBNU HALIM

IZIN DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN

Jl. Kawat III No. 42C Tg. Mulia Hilir Kec. Medan Deli 20241 Tel. (061) 80085328 - 0852 7657 9509

Nomor : 308/SMP/YIH/V/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Riset**


Menanggapi surat dengan No. 33/II.3/UMSU-01/F/2021 Tanggal 29 Maret 2021 perihal “**Izin Riset**”, pada mahasiswa :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	1701020144	Maradoli Tambunan	Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberi izin untuk melakukan penelitian/riset dan pengumpulan data di SMP IT IBNU HALIM Tahun Pelajaran 2020/2021 terhitung mulai tanggal 30 Maret 2021 s/d 30 April 2021.

Demikian surat balasan izin riset ini di perbuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Mei 2021
 Kepala SMP IT Ibnu Halim


H. Fadli Ramadan, M.Pd
 NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data pribadi**

Nama : Maradoli Tambunan
NPM : 1701020144
Tempat/tanggal lahir : Batu Godang, 12 Maret 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Batu Godang, Kec. Angkolah Sangkunur
Nomor HP : 082213086429
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : Pertama (1) dari 4 bersaudara

Data Orangtua

Nama Ayah : Romadon Tambunan
Nama Ibu : Masmur Hutasuhut

Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SDN 1010 Batu Godang
Tahun 2010-2013 : MTsN Batang Toru
Tahun 2013-2016 : MAN 1 Padangsidempuan